

uterus, setelah plasenta lahir lengkap lakukan massase uterus dengan meletakkan telapak tangan di fundus dan melakukan masase dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi dengan baik hal ini sesuai dengan teori (Prawirohardjo, 2018). Dalam praktek penulis tidak melakukan peregangan tali pusat terkendali sambil melakukan masase uterus.

d. Kala IV

Dua jam pertama setelah persalinan merupakan waktu yang kritis bagi ibu dan bayi. Penanganan pada kala IV periksa fundus setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 20-30 menit selama jam kedua, periksa tekanan darah, nadi, kandung kemih, dan perdarahan setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 menit selama jam kedua. Bersihkan perineum ibu dan memakaikan pakaian ibu yang bersih dan kering, biarkan bayi berada pada ibu untuk meningkatkan hubungan ibu dan bayi, sebagai permulaan dengan menyusui bayinya. Menganjurkan ibu untuk minum demi mencegah terjadi dehidrasi.

C. Nifas

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alatalat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu.

Pada nifas hari pertama, 2 jam postpartum didapat TFU 1 jari bawah pusat, nifas hari ketiga TFU pertengahan pusat ke simfisis, nifas 2 minggu TFU sudah tidak teraba, dan nifas 6 minggu setelah persalinan sudah kembali kesemula. Penulis menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang di alami ibu dan bayi, dan memberikan konseling untuk KB secara dini. Lochea pada hari pertama terdapat lochea rubra, hari ke enam terdapat lochea sanguinolenta, nifas 2 minggu terdapat lochea serosa, dan 6 minggu terdapat lochea alba tidak ditemukan kesenjangan teori dengan praktek (Prawirohardjo, 2018)

D. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir merupakan bayi yang lahir dengan umur kehamilan 36 minggu sampai 38 minggu, memiliki berat badan lahir 3500 gram sampai 4500 gram.

Sebagian besar bayi yang baru lahir akan menunjukkan usaha pernapasan spontan dan sedikit bantuan atau gangguan. Aspek-aspek penting dari asuhan segera bayi baru lahir menjaga agar bayi tetap kering dan hangat, mengusahakan adanya kontak antara kulit bayi dengan kulit ibu sesegera mungkin.

Pada pengkajian bayi Ny. D.M diperoleh data bayi baru lahir spontan dengan letak belakang kepala pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 23.55 WIB dengan berat 3000 gram dan panjang 50 cm. Pada pemeriksaan tidak ditemukan adanya kelainan dan bayi dalam keadaan sehat. Hal ini sesuai dengan teori bahwa bayi baru lahir normal adalah bayi yang dilahirkan dari kehamilan 36 minggu sampai 38 minggu dan berat lahir dari 3500-4500 gram (Prawirohardjo,2018).

Pelaksanaan IMD pada bayi Ny.D.M berlangsung selama 40 menit dan bayi berhasil mencari puting susu ibunya pada 40 menit pertama. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa sebagian besar bayi akan berhasil melakukan Inisiasi Menyusu Dini dalam waktu 30-60 menit.

Penatalaksanaan yang diberikan adalah melakukan perawatan bayi baru lahir yaitu, membersihkan jalan nafas, memotong tali pusat dan merawat tali pusat. Tujuan utama perawatan segera setelah lahir ialah membersihkan jalan nafas, memotong dan merawat tali pusat serta mempertahankan suhu tubuh bayi. Pemberian Vit K tujuannya untuk mencegah perdarahan pada tali pusat 1 jam setelah lahir dan didapat tidak diberikan suntikan Vit K, imunisasi Hepatitis B0 dan salep mata profilapsis pada bayi Ny.D.M Hal ini terjadi kesenjangan antara teori dan praktek (Prawirohardjo, 2018)

E. Keluarga berencana

Pada asuhan keluarga berencana , penulis menjelaskan jenis KB, indikasi , kontra indikasi dari masing-masing alat kontrasepsi, sehingga Ibu D.M memilih alat kontrasepsi AKBK dengan alasan memiliki 2 anak yang terlalu dekat jaraknya dan masih muda. Kemudian penulis menjelaskan keuntungan memakai kontrasepsi AKBK dimana metode ini bisa bertahan 3-5 tahun dan tidak mengganggu produksi ASI ibu, dapat dilayani didaerah pedesaan (Manuaba,2018).